

PENGARUH EFEKTIFITAS SATUAN PENGENDALIAN INTERN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENCAPAIAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE PADA UNIVERSITAS TADULAKO PALU

Betty¹, Ridwan dan Sudirman²

bettyros39@yahoo.co.id

¹*Mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Tadulako*

²*Dosen Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Tadulako*

Abstract

The purpose of this research are; 1) to determine the effectiveness of the internal control unit, organizational commitment and good university governance at Tadulako University Palu, 2) to know and analyze the simultaneous effect of the effectiveness of the internal control unit, organizational commitment to good university governance at Tadulako University Palu, 3) to know and analyze the effectiveness of the internal control unit of the good university governance at Tadulako University Palu, 4) to know and analyze the influence of organizational commitment to good university governance at Tadulako University Palu. This research was a quantitative research with explanatory research approach. The sampling technique used incidental sampling with 88 respondents. The research results showed that 1) the effectiveness of the internal control unit and organizational commitment have significant effect simultaneously towards the achievement of good university governance, 2) the effectiveness of the internal control unit have significant effect partially to the achievement of good university governance, 3) the organizational commitment have significant effect partially to the achievement of good university governance at Tadulako Universitas Palu.

Keywords: *Internal Control Unit; Organizational Commitment; and Good University Governance*

Good governance (tata kelola pemerintahan yang baik) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Masyarakat secara gencar menuntut pemerintah untuk melaksanakan tata kelola yang baik. Karena pola-pola lama dalam pengelolaan pemerintahan dinilai tidak sesuai lagi dengan tatanan masyarakat yang telah mengalami perubahan. Tuntutan ini merupakan hal yang sangat wajar, dan sudah semestinya direspon oleh pemerintah dan penyelenggara negara lainnya dengan melakukan perubahan-perubahan ke arah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai satuan

pendidikan yang dimaksudkan untuk dapat menjadi komunitas kaum intelektual suatu bangsa. Komunitas intelektual ini diharapkan untuk menjadi komunitas yang mampu menelurkan inovasi-inovasi dan pemikiran-pemikiran dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa. Komunitas pendidikan tinggi juga dijadikan sebuah garda moral dan penjaga nilai-nilai luhur yang dianut oleh suatu bangsa, termasuk budaya, adat istiadat dan sebagainya. Dengan peranan dan harapan yang besar inilah kemudian anggota komunitas pendidikan tinggi kemudian mendapat posisi yang terhormat di tengah masyarakat. Pendidikan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap serta produktivitas.

Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi negeri, dituntut untuk memaksimalkan sistem pengendalian intern yang memadai dikarenakan adanya kebutuhan didalam melakukan pengelolaan organisasi yang baik, penyalahgunaan dana penelitian tahun 2013 – 2014 dengan anggaran sebesar 980 juta lebih, dikarenakan kurangnya lingkungan pengendalian dan komitmen sumber daya manusia terhadap unit kerja dilingkungan universitas. Agar ruang gerak dan tugas-tugas yang dilakukan semakin kompleks, pimpinan perguruan tinggi tidak mungkin lagi melakukan pengendalian secara langsung. Sistem pengendalian intern dapat dilaksanakan, maka sangat diperlukan komitmen manajemen yang kompeten, memahami tanggung jawab dan batasan wewenang, mempunyai komitmen dalam mematuhi kebijakan dan standar etika perilaku organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas satuan pengendalian intern, komitmen organisasi dan *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
2. Apakah efektivitas satuan pengendalian intern dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
3. Apakah efektivitas satuan pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
4. Apakah komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas satuan pengendalian intern, komitmen organisasi dan *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan efektifitas satuan pengendalian intern, komitmen organisasi terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektifitas satuan pengendalian intern terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.

PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern pada pasal 3 dimana unsur-unsur pengendalian intern yang saling berhubungan terdiri dari lima komponen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, pengawasan dan aktivitas pengendalian.

Meyer dan Allen (1990) dalam Panggabean (2004:135) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu konsep yang memiliki tiga dimensi yaitu :

1. *Affective commitment*,
2. *Continuance commitment*.,
3. *Normative commitment*

UNDP dalam Mardiasmo (2002) beberapa karakteristik pelaksanaan *Good Governance* meliputi:

1. *Participation* (Partisipasi)
2. *Rule of Law* (Hukum dan Peraturan)
3. *Transparency* (Keterbukaan)
4. *Responsiveness* (Katanggapan)
5. *Consensus Orientation* (Kesepakatan Bersama)
6. *Equity* (Keadilan)
7. *Efficiency and Effectiveness* (Efektif dan Efisien)
8. *Accountability* (Akuntabilitas)
9. *Strategic Vision* (Visi Strategi)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Sugiyono (2014:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dekan, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Bendahara, dan Koordinator Prodi Fakultas, Direktur , Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Bendahara, Koordinator Prodi pascasarjana di Universitas Tadulako, sehingga jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 95 responden. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014: 62). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling Insidental. Sugiyono (2014 : 96) mengemukakan bahwa sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemui oleh peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 responden.

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa cara antara lain :

1. Observasi :
Pengumpulan data dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada yang diteliti.
2. Wawancara :
Metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden.
3. Kuesioner :
Metode yang dilakukan peneliti dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan/ pernyataan terstruktur kepada responden untuk diisi.

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh akan digunakan analisis kuantitatif yang merupakan suatu metode analisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda (Sugiyono,2014:275). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Dimana :

Y= Variabel dependen

X₁ – X₂= Variabel independen

a= Konstanta

b₁ – b₂ = Parameter yang diberi nama, koefisien regresi

e= Standart error

Variabel dependen dalam penelitian ini *good university governance*, sementara untuk variabel independen, peneliti menggunakan variabel efektifitas sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi. Jika dimasukan pada formulasi regresi linear berganda maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y= *Good University Governance*

a = Konstanta

X₁= Efektifitas Satuan Pengendalian Intern

X₂= Komitmen Manajemen

b₁ – b₂= Koefisien Regresi

e= Standart error

Tanda koefisien yang dihasilkan dapat berupa koefisien positif yang dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh positif yaitu terdapat pengaruh atau hubungan yang searah antara kenaikan atau penurunan dari masing-masing variabel penelitian ataupun dapat berupa koefisien negatif yang dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh atau hubungan tak kenaikan atau penurunan dari setiap variabel penelitian. Kemudian untuk menguji keberartian dari koefisien korelasi dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b_1 \sum X_1 + Y \quad b_2 \sum X_2 \dots \dots \dots Y_n}{\sum Y^2}$$

r² = Koefisien determinasi ganda

$b_1 b^2 =$ Koefisien Korelasi

Sugiyono (2014: 231), untuk dapat memberikan penafsiran akan besar atau kecil hubungan terhadap koefisien korelasi yang telah dihitung dapat berpedoman pada ketentuan – ketentuan seperti yang tertera pada tabel berikut ini:
Pedoman Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800- 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:231)

pengorganisasian data guna mempermudah memahami dan penyajiannya dalam bentuk grafik atau diagram sehingga dapat dipahami secara terstruktur sesuai dengan tipe data yang disajikan melalui pengklasan data secara frekuensi.

Tanggapan Responden Tentang Satuan Pengendalian Intern Universitas Tadulako

Variabel Satuan Pengendalian Intern terdiri 18 butir pernyataan yang keseluruhannya dinyatakan valid. Butir pernyataan dari variabel ini mendapat jawaban dari responden sebagaimana terlihat pada distribusi jawaban responden pada tabel berikut ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Distribusi Frekuensi

Data penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai upaya

No Item Pernyataan	Frekuensi Jawaban	Tanggapan Responden					Jumlah Responden	Total Skor	Mean
		SS	S	R	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
1	F	47	26	4	0	0	77	351	4,558
	%	61	33,8	5,19	0	0	100		
2	F	20	42	15	0	0	77	313	4,065
	%	26	54,5	19,5	0	0	100		
3	F	39	32	6	0	0	77	341	4,429
	%	50,6	41,6	7,79	0	0	100		
4	F	42	28	5	2	0	77	341	4,429
	%	54,5	36,4	6,49	2,6	0	100		
5	F	33	36	7	1	0	77	332	4,312
	%	42,9	46,8	9,09	1,3	0	100		
6	F	26	35	11	4	1	77	312	4,052
	%	33,8	45,5	14,3	5,19	1,299	100		
7	F	35	31	9	2	0	77	330	4,286
	%	45,5	40,3	11,7	2,6	0	100		
8	F	25	43	9	0	0	77	324	4,208
	%	32,5	55,8	11,7	0	0	100		
9	F	31	39	7	0	0	77	332	4,312
	%	40,3	50,6	9,09	0	0	100		
10	F	20	41	14	2	0	77	310	4,026
	%	26	53,2	18,2	2,6	0	100		
11	F	29	39	9	0	0	77	328	4,26
	%	37,7	50,6	11,7	0	0	100		
12	F	37	29	10	1	0	77	333	4,325
	%	48,1	37,7	13	1,3	0	100		
13	F	29	38	9	1	0	77	326	4,234
	%	37,7	49,4	11,7	1,3	0	100		
14	F	27	34	14	2	0	77	317	4,117
	%	35,1	44,2	18,2	2,6	0	100		
15	F	42	31	4	0	0	77	346	4,494
	%	54,5	40,3	5,19	0	0	100		
16	F	34	34	8	1	0	77	332	4,312
	%	44,2	44,2	10,4	1,3	0	100		
17	F	35	35	6	1	0	77	335	4,351
	%	45,5	45,5	7,79	1,3	0	100		
18	F	50	21	5	1	0	77	351	4,558
	%	64,9	27,3	6,49	1,3	0	100		
Total Skor Variabel Satuan Pengendalian Intern							5954		

Sumber: Diolah Penulis (2016)

Pengklasifikasian jumlah skor total jawaban responden ke dalam interval skor dengan cara sebagai berikut:

Nilai indeks minimum: $18 \times 77 \times 1 = 1.386$

Nilai indeks maksimum: $18 \times 77 \times 5 = 6.930$

Rentang: $6.930 - 1.386 = 5.544$

Jarak interval: $5.544 : 5 = 1.108,8$

Kriteria yang digunakan dalam menilai secara menyeluruh berdasarkan jarak interval seperti yang digambarkan pada garis kontinum berikut:

	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sangat Baik	
	1386	2494,8	3603,6	4712,4	5821,2	6930
					↑	
					5954	

Pada garis kontinum skor jawaban responden jatuh pada interval kategori sangat baik, sehingga dikatakan satuan pengendalian intern pada Universitas Tadulako secara umum adalah sangat baik.

Tanggapan Responden Tentang Komitmen Organisasi Univesitas Tadulako

Variabel Komitmen Organisasi terdiri atas 8 butir pernyataan yang keseluruhannya dinyatakan valid. Butir pernyataan dari variabel mendapat jawaban dari responden sebagaimana terlihat pada distribusi jawaban responden pada tabel berikut ini:

Tabulasi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi									
Item	Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah Resp	Total Skor	Mean
		SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1			
1	F	35	35	5	2	0	77	334	4,34
	%	45,5	45,5	6,49	2,597	0	100		
2	F	36	33	8	0	0	77	336	4,36
	%	46,8	42,9	10,4	0	0	100		
3	F	20	45	12	0	0	77	316	4,1
	%	26	58,4	15,6	0	0	100		
4	F	18	26	29	4	0	77	289	3,75
	%	23,4	33,8	37,7	5,195	0	100		
5	F	22	41	13	1	0	77	315	4,09
	%	28,6	53,2	16,9	1,299	0	100		
6	F	29	42	6	0	0	77	331	4,3
	%	37,7	54,5	7,79	0	0	100		
7	F	18	51	8	0	0	77	318	4,13
	%	23,4	66,2	10,4	0	0	100		
8	F	24	44	8	1	0	77	322	4,18
	%	31,2	57,1	10,4	1,299	0	100		
Total Skor Variabel Komitmen Organisasi								2561	

Sumber: Diolah Penulis (2016)

Pengklasifikasian jumlah skor total jawaban responden ke dalam interval skor dengan cara sebagai berikut:

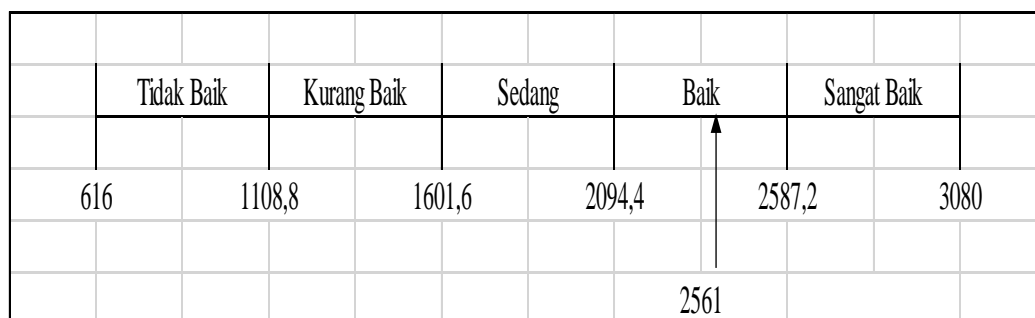
Nilai indeks minimum: $8 \times 77 \times 1 = 616$

Nilai indeks maksimum: $8 \times 77 \times 5 = 3.080$

Rentang: $3.080 - 616 = 2.464$

Jarak interval: $2.464 : 5 = 492,8$

Kriteria yang digunakan dalam menilai secara menyeluruh berdasarkan jarak interval seperti yang digambarkan pada garis kontinum berikut:



Pada garis kontinum skor jawaban responden jatuh pada interval kategori baik, sehingga dikatakan komitmen organisasi pada Universitas Tadulako secara umum adalah baik.

keseluruhannya dinyatakan valid. Butir pernyataan dari variabel mendapat jawaban dari responden sebagaimana terlihat pada distribusi jawaban responden pada tabel berikut ini:

Tanggapan Responden Tentang Good University Governance Universitas Tadulako

Variabel *Good University Governance* terdiri atas 12 butir pernyataan yang

Tabulasi Frekuensi Variabel <i>Good University Governance</i>									
Item Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah Responden	Total Skor	Mean	
	SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1				
1	F	21	49	6	1	0	77	321	4,17
	%	27,3	64	7,8	1,3	0	100		
2	F	36	32	9	0	0	77	335	4,35
	%	46,8	42	12	0	0	100		
3	F	24	45	8	0	0	77	324	4,21
	%	31,2	58	10	0	0	100		
4	F	31	37	8	1	0	77	329	4,27
	%	40,3	48	10	1,3	0	100		
5	F	33	32	11	1	0	77	328	4,26
	%	42,9	42	14	1,3	0	100		
6	F	37	35	4	1	0	77	339	4,4
	%	48,1	45	5,2	1,3	0	100		
7	F	31	38	7	1	0	77	330	4,29
	%	40,3	49	9,1	1,3	0	100		
8	F	27	44	5	1	0	77	328	4,26
	%	35,1	57	6,5	1,3	0	100		
9	F	37	35	5	0	0	77	340	4,42
	%	48,1	45	6,5	0	0	100		
10	F	39	37	1	0	0	77	346	4,49
	%	50,6	48	1,3	0	0	100		
11	F	43	31	3	0	0	77	348	4,52
	%	55,8	40	3,9	0	0	100		
12	F	42	34	1	0	0	77	349	4,53
	%	54,5	44	1,3	0	0	100		
Total Skor Variabel <i>Good University Governance</i>							4017		

Sumber: Diolah Penulis (2016)

Pengklasifikasian jumlah skor total jawaban responden ke dalam interval skor dengan cara sebagai berikut:

Nilai indeks minimum: $12 \times 77 \times 1 = 9.24$

Nilai indeks maksimum: $12 \times 77 \times 5 = 4.620$

Rentang: $4.620 - 9.24 = 3.696$

Jarak interval: $3.696 : 5 = 739,2$

Kriteria yang digunakan dalam menilai secara menyeluruh berdasarkan jarak interval seperti yang digambarkan pada garis kontinum berikut:

	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sangat Baik	
	924	1663,2	2402,4	3141,6	3880,8	4620
					4017	

Pada garis kontinum skor jawaban responden jatuh pada interval kategori sangat baik, sehingga dikatakan *Good University Governance* pada Universitas Tadulako secara umum adalah sangat baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda yang digunakan pada penelitian ini memenuhi persyaratan seperti : Uji normalitas, Uji Multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

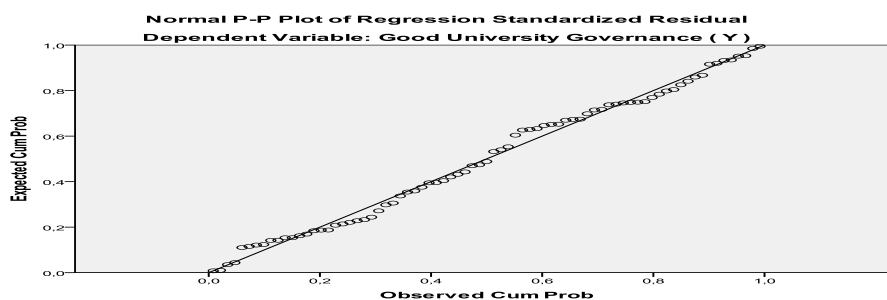
a. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan mengkaji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati

normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika menyebar jauh dari diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan bantuan program statistik SPSS 16 hasil uji normalitas data dapat dilihat pada titik sebaran data yang dihasilkan dalam penelitian ini sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah data normal, seperti diperlihatkan pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Bentuk Normal Plot P-P Plot Model Regresi

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah di antara variabel independen tidak saling berkorelasi atau tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen. Adanya korelasi yang tinggi di antara variabel independen

sehingga dapat untuk mengisolasi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Nomor	Variabel Independen	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Satuan Pengendalian Intern (X1)	0,556	1,8
2	Komitmen Organisasi (X2)	0,556	1,8

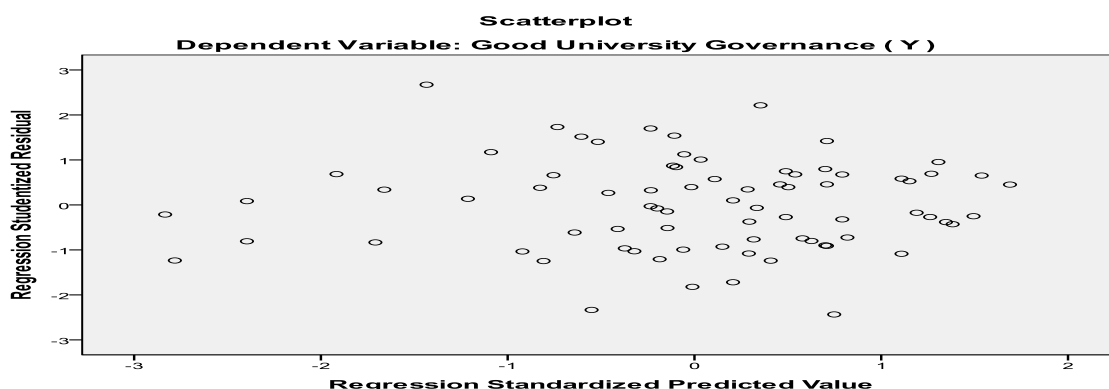
Sumber : Lampiran Hasil Regresi

Dari tabel diatas bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, sehinggannya dapat

disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisita

Hasil uji asumsi Heterokedastisitas dari model regresi sebagai berikut :



Gambar 2. Regresi Standardized Prected Value

Berdasarkan gambar 2 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini memberi makna bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Hasil Regresi

Regresi Linear Berganda merupakan salah satu alata statistik parametrik dengan fungsi menganalisis dan menerangkan keterkaitan antara dua atau lebih faktor

penelitian yang berbeda nama, melalui pengamatan pada beberapa hasil observasi (pengamatan)di berbagai bidang kegiatan. Berkaitan dengan penelitian ini alat analisis statistik parametrik regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh Satuan Pengendalian Intern (SPI) (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) terhadap *Good University Governance* (Y).

Sesuai hasil analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 16 diperoleh hasil penelitian dari 77 responden dengan pengaruh Satuan Pengendalian Intern (SPI) dan Komitmen

Organisasi terhadap *Good University Governance* di Universitas Tadulako Palu. Dapat diketahui hasil perhitungan sebagai berikut :

Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T	Sig
C =Constanta	0,333	0,101	3,306	0,001
X1= Satuan Pengendalian Intern	0,474	0,086	5,533	0,000
X2 = Komitmen Organisasi	0,313	0,085	3,659	0,000
R = 0,796				
R-Square =0,633				
Adjusted R-Square = 0,623				
F-Statistik = 63,881				
Sig. F = 0,000				

Sumber : Hasil Regresi (2016)

Model regresi yang diperoleh dari tabel diatas
$Y = 0,333 + 0,474 X1 + 0,313X2$

Persamaan di atas menunjukkan, untuk nilai konstanta sebesar 0,333 memberi makna bahwa tanpa pengendalian intern dan tanpa ada komitmen organisasi, nilai *Good University Governance* hanya mencapai bobot 0,333 berarti *Good University Governance* sebesar 0,333. Satuan pengendalian intern (X₁) dengan koefisien regresi 0,474 berarti terjadi pengaruh positif antara Satuan Pengendalian Intern dan *Good University Governance*. Artinya semakin baik Satuan Pengendalian Intern yang dilakukan di Universitas Tadulako Palu maka akan semakin baik *Good University Governance*. Komitmen Organisasi (X₂) dengan koefisien regresi 0,313 ini berarti terjadi pengaruh yang positif antara komitmen organisasi dan *Good University Governance*. Artinya semakin baik Komitmen Organisasi yang ada pada Universitas Tadulako maka akan semakin baik *Good University Governance*.

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Uji simultan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dari Tabel 4.9 terlihat hasil uji determinasi nilai R-Square 0,633 (R²x100%) atau 63,30%, berarti *Good University Governance* dipengaruhi oleh Satuan Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi dan selebihnya 36,70% *Good University Governance* dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam kedua komponen faktor yang diteliti, atau dengan kata lain ada sebanyak 36,70% variabel yang tidak menjadi faktor independen yang turut mempengaruhi *Good University Governance* di Universitas Tadulako.

Berdasarkan tabel 4.9 dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} = 63,881 pada taraf nyata α = 0,05 atau α < 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikan F = 0.000. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan)

variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa: Efektivitas Satuan Pengendali Intern dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Good University Governance* pada Universitas Tadulako berdasarkan hasil uji -F dinyatakan diterima.

b) Pengujian Hipotesis Kedua dan Ketiga

Pengujian parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

1. Satuan Pengendalian Intern

Untuk variabel Satuan Pengendalian Intern, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,474 sementara tingkat signifikansi t sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $\text{sig } t < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Satuan Pengendalian Intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Good University Governance*. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan: Efektivitas Satuan Pengendalian Intern berpengaruh dan signifikan terhadap Pencapaian *Good University Governance*, berdasarkan hasil Uji-t ternyata diterima.

2. Komitmen Organisasi

Untuk variabel Komitmen Organisasi, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,313 sementara tingkat signifikansi t sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $\text{sig } t < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Good University Governance*. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang menyatakan: Komitmen Organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap *Good University Governance*, berdasarkan hasil Uji-t ternyata diterima.

Pembahasan

Efektifitas Satuan Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Universitas Tadulako Palu

Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi negeri di Sulawesi Tengah, dituntut untuk memaksimalkan sistem pengendalian intern yang memadai dikarenakan adanya kebutuhan didalam melakukan pengelolaan organisasi yang baik. Berdasarkan hasil penelitian *Good University Governance* sangat baik terutama unsur *Strategic Vision* pada Universitas Tadulako akan meningkat apabila dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern yang sangat baik terutama pada unsur lingkungan pengendalian dan pemantauan disertai komitmen organisasi yang baik terutama pada aspek *normative commitment* sesuai dengan besaran skor yang diperoleh dari distribusi frekuensi hasil penelitian. Hal tersebut mengindikasikan pula bahwa hipotesis pertama diterima sehingga dapat dijustifikasi bahwa integrasi antara pengendalian dan komitmen telah menjadi stimulus yang dapat mewujudkan *Good University Governance*.

Disamping itu, akumulasi dari integrasi pengendalian intern dan komitmen organisasi sebagai refleksi yang diperankan oleh pimpinan unit bersama-sama dengan seluruh jajarannya telah mendorong penataan dan perbaikan dalam memberi layanan, khususnya dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi di Universitas Tadulako. Banyaknya kendala yang dihadapi dalam mewujudkan efektivitas pengendalian tidak menghambat jalannya pengawasan sehingga *Good University Governance* tetap dapat memberi resonansi dalam penatakelolaan Universitas Tadulako secara menyeluruh.

Fakta ini membuktikan bahwa eksistensi organ Satuan Pengawasan Intern yang ada di Universitas Tadulako secara yuridis dan secara ilmiah telah memberi peran strategis dengan manfaat sebesar-besarnya bagi organisasi Universitas Tadulako. Di sadari

bahwa keberadaan organ Satuan Pengawasan Intern tidak cukup bila tidak ditopang oleh komitmen organisasi, khususnya dari pimpinan Universitas Tadulako dalam memberi ruang dan waktu bagi jajaran SPI dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan pertauran dan perundang-undangan yang berlaku sehingga berdampak pada tata kelola yang baik dari semua aspek administrasi dan keuangan secara berjenjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Asih Ristanti, dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penerapan *good governance*.

Efektifitas Satuan Pengendalian Intern Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Universitas Tadulako Palu

Satuan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap *Good University Governance*. Hal ini menjelaskan bahwa efektivitas Satuan Pengendalian Intern memberi efek terhadap *Good University Governance* secara positif, dalam artian bahwa semakin intensif pelaksanaan pengendalian semakin kokoh pula tata kelola organisasi Universitas Tadulako baik dari sisi administrasi maupun dari dimensi keuangan. Kondisi positif seperti itu membuktikan bahwa Universitas Tadulako dapat dikategorikan sebagai *Good University Governance* sesuai dengan indikator-indikator penentu yang telah menjadi standar penilaian selama ini.

Hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima sehingga keberadaan SPI benar-benar telah memberi peran untuk pengendalian secara parsial tanpa dukungan komponen lain. Hal ini menggambarkan bahwa pengendalian yang dijalankan dengan baik tanpa ada kepentingan di luar tujuan perbaikan tata kelola akan menghasilkan dampak sesuai dengan tujuan organisasi. Tahapan dan langkah-langkah pelaksanaan

pengendalian yang dilakukan Satuan Pengendalian Intern untuk semua komponen pengendalian akan mampu meningkatkan nilai *Good University Governance* baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Noviana Dyah Puspitarini (2012) yang menunjukkan hasil bahwa peran satuan pengawasan intern pada perguruan tinggi yang berstatus Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berpengaruh positif dalam pencapaian *Good University Governance*.

Komitmen Organisasi Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Universitas Tadulako Palu.

Komitmen Organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap *Good University Governance*. Dari hasil perhitungan dan pengujian secara statistika sebagaimana ditunjukkan dalam persamaan linear terlihat bahwa koefisien untuk komponen komitmen mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu wujud komitmen organisasi untuk setiap item yang mempengaruhi peningkatan *Good University Governance* secara statistika signifikan dan berpengaruh secara positif.

Di samping itu, hasil pengujian hipotesis tentang komitmen organisasi dapat diterima yang bermaknakan bahwa komitmen memiliki peran yang sangat kuat dalam mendorong terwujudnya *Good University Governance* khususnya dalam penguatan tata kelola kelembagaan Universitas Tadulako. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Wiratno, dkk (2013) yang menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good governance*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Efektivitas satuan pengendalian intern dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencapaian *Good University Governance* pada Universitas Tadulako Palu.
- b. Efektifitas satuan pengendalian intern berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pencapaian *Good University Governance* pada Universitas Tadulako Palu.
- c. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pencapaian *Good University Governance* pada Universitas Tadulako Palu.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa alasan yang dianggap relevan dan dapat memberi masukan kepada semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan efektivitas Satuan Pengendalian Intern khususnya pegawai yang tidak disiplin di Universitas Tadulako.
2. Komitmen Organisasi dapat mempertahankan rasa keterlibatan, ikut memiliki dari segenap anggota dan elemen organisasi untuk tercapainya tujuan Universitas Tadulako
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain yaitu Kinerja Keuangan, Kecurangan Akuntansi dan Budaya Organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ridwan, SE.,Ak.,M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Sudirman, SE.,MSi.,Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membagi ilmu, memotivasi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Italiani, F. 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Terhadap Kinerja Pegawai Departemen SDM PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen Universitas Negeri Surabaya* Volume 1 Nomor 2.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Panggabean, Mutiara S. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Puspitarini, Noviana Dyah. 2012. *Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus PK-BLU*. *Accounting Analysis Journal* Vol. 1 No. 2. Universitas Negeri Semarang.
- Ristanti, Ni Made Asih., dkk. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Good Governance Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2. No. 1. Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wiratno, Adi. dkk. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Governance Serta Implikasinya Pada Kinerja Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tegal. *Jurnal FEB* Universitas Jendral Soedirman.